

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas jasmani yang disajikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat berbentuk olahraga maupun non olahraga. Olahraga seperti atletik, senam, permainan, beladiri, dan akuatik, sedangkan non olahraga dalam bentuk bermain, modifikasi cabang olahraga, dan aktivitas jasmani lainnya. Secara lengkap ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di sekolah (BSNP. 2008:177) meliputi: permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas, dan kesehatan. Namun yang paling disukai oleh siswa adalah permainan dan olahraga.

Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas IX di Kompetensi Dasar nomor 3.1 tertulis Memahami gerak spesifik dalam aneka macam permainan bola besar sederhana atau tradisional. Permainan bola besar adalah salah satu cabang olahraga yang dilakukan secara berkelompok dengan menggunakan bola yang tidak bisa digenggam dengan telapak tangan. Permainan bola besar memerlukan media seperti lapangan dan bola. Banyak sekali olahraga permainan bola besar yang bisa diberikan kepada siswa sekarang. Namun di sekolah-sekolah ketika pembelajaran penjas hanya olahraga permainan populer seperti sepak bola, basket, dan bola voli yang diberikan oleh guru penjas.

Salah satu olahraga permainan yang bisa diajarkan pada peserta didik guna menambah pengalaman mereka adalah permainan bola tangan. Olahraga permainan ini tentu asing bagi mereka ataupun bagi masyarakat umum. Karena memang olahraga bola tangan jarang sekali dijumpai atau bahkan ditayangkan di televisi. Dan mungkin sekarang ada yang sudah tahu setelah tayangkan Asian Games 2018.

Permainan bola tangan merupakan salah satu materi yang termasuk dalam kategori permainan bola besar. Permainan ini keberadaannya kurang dikenal masyarakat, permainan ini seolah-olah mati suri, karena anak-anak sekarang kebanyakan hanya mengenal permainan bola besar yang lain seperti bola voli, bola basket, dan sepakbola bahkan terkini anak-anak lebih tertarik

permainan futsal. Padahal sebenarnya banyak permainan olahraga yang bisa dimodifikasi.

Olahraga permainan bola tangan (*indoor*) atau *handball* merupakan cabang olahraga berbentuk permainan beregu, yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri atas 7 orang dan salah satunya adalah penjaga gawang. Tujuan permainan adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, tim yang paling banyak mencetak gol keluar sebagai pemenang. Olahraga ini merupakan perpaduan antara permainan sepakbola dan permainan bola basket. Permainan bola tangan hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tangan dan dibantu anggota tubuh lain kecuali kaki. Pemain yang boleh menggunakan kakinya hanyalah penjaga gawang. Permainan ini berdurasi 2 x 35 menit dengan istirahat 10 menit.

Untuk memberikan materi permainan bola tangan tentunya menggunakan sarana dan prasarana. Sarana yang dibutuhkan adalah bola dan gawang. Sedangkan untuk prasarana yang dibutuhkan adalah lapangan. Lapangan bola tangan bentuknya hampir mirip dengan lapangan yang biasanya digunakan untuk bermain futsal.

Namun tidak semua sekolah memiliki sarana dan prasarana tersebut. Sehingga alasan tersebut digunakan untuk tidak memberikan permainan baru bagi peserta didik. Padahal ada banyak cara untuk menyiasati masalah tersebut.

Kendala sarana dan prasarana yang dialami oleh sekolah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu SMP Kartini Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo diantaranya ialah tidak adanya bola tangan. Padahal materi pembelajaran bola tangan di SMP Kartini Kecamatan Taman, Sidoarjo diberikan untuk seluruh siswa kelas IX semester genap.

Modifikasi yang dilakukan untuk pemberian materi bola tangan di SMP Kartini Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo yaitu memodifikasi jumlah pemain, gawang dan bola serta aturan-aturan khususnya di daerah gawang. Sementara hambatan yang dihadapi saat pemberian materi ini adalah bola yang digunakan dan pemahaman siswa terhadap permainan bola tangan. Keterbatasan alat membuat guru belum bisa memaksimalkan olahraga permainan bola tangan. Namun dengan pendekatan modifikasi dapat mengantisipasi

terbatasnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah serta membuat peserta didik tidak merasa bosan dalam pembelajaran penjas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik peneliti melakukan penelitian yang berjudul, **“Pengembangan Model Pembelajaran Bola Tangan Melalui Metode Modifikasi Alat untuk Siswa di SMP Kartini Taman”**.

B. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pengembangan model pembelajaran bola tangan dan sarana prasarana untuk siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) khususnya bagi siswa di SMP Kartini Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah model pembelajaran bola tangan untuk siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) ?
2. Bagaimanakah modifikasi alat dalam pembelajaran bola tangan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah model permainan bola tangan dengan menggunakan alat yang telah dimodifikasi.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

- a. Sebagai bekal pengalaman dalam mengembangkan model pembelajaran penjas bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).
- b. Sebagai bahan dalam menyusun skripsi untuk memperoleh gelar sarjana bidang studi pendidikan jasmani, S1.

2. Bagi Peneliti Lanjutan

Sebagai pertimbangan untuk melakukan penelitian pengembangan mengenai model permainan bola tangan.

3. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

- a. Sebagai salah satu pilihan dalam mengajarkan permainan bola besar.
- b. Sebagai motivasi untuk guru penjas melakukan memodifikasi suatu model permainan. Sebagai upaya untuk menciptakan pembelajaran penjas yang menyenangkan dengan memodifikasi permainan baru.